

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Strategi merupakan cara yang dijalankan atau yang dikerjakan dalam upaya untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Di pondok pesantren Al-Uswah tentunya KH. Muhammad Thoyyib Farchany mempunyai cara atau strategi dalam upaya pembentukan akhlak santri. Adapun strategi KH. Muhammad Thoyyib Farchany dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Al-Uswah Gunungpati Semarang yaitu:

##### **1. Keteladanan**

Salah satu strategi yang digunakan oleh KH. Muhammad Thoyyib Farchany dalam membentuk akhlak santri adalah dengan strategi keteladanan sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW ketika mendidik para sahabat.

##### **2. Pengajian Kitab-kitab Akhlak**

Selain dengan strategi keteladanan KH. Muhammad Thoyyib Farchany juga memberikan pembelajaran kitab-kitab akhlak sebagai cara dalam upaya membentuk akhlak santri di pondok pesantren Al-Uswah. Salah satu contohnya yaitu pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dan Kitab Sirah Nabawiyah.

### 3. Mengadakan Kegiatan Keagamaan

Mengadakan kegiatan keagamaan merupakan salah satu strategi KH. Muhammad Thoyyib Farchany dalam upaya pembentukan akhlak para santrinya. Kegiatan keagamaan yang dilakukan seperti halnya Sholat Berjamaah, Berpuasa, Khaul pendiri Pondok Pesantren Al-Uswah Gunungpati Semarang, Ziarah Kubur yang dilaksanakan pada hari Jum'at fajar setelah sholat shubuh.

### 4. Pembentukan Tata Tertib dan Peraturan Pondok

Pembentukan tata tertib dan peraturan di pondok pesantren Al-Uswah Gunungpati Semarang juga memiliki maksud dan tujuan sebagai salah satu upaya pemebentukan akhlak bagi para santrinya.

### 5. Ta'zir

Ta'zir yang diterapkan di pondok pesantren Al-Uswah merupakan suatu upaya untuk mendidik para santri agar mempunyai akhlak yang baik. Dalam sistem ta'zir di pondok pesantren Al-Uswah dikategorikan menjadi 3 yaitu pelanggar ringan, sedang, dan berat. Kategori pelanggaran tersebut beserta sanksinya santri diharapkan mematuhi tata tertib dan peraturan pondok dalam mpembentukan akhlak yang baik dalam diri santri.

Dalam upaya pemebentukan akhlak dipondok pesantren Al-Uswah gunungpati Semarang tentunya KH. Muhammad Thoyyib Farchany beberapa faktor baik yang menjadi pendukung maupun

penghambat dalam mencapai tujuan tersebut. Adapun faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

- 1) Kemampuan, pengalaman dan keterampilan seorang pengasuh
- 2) Kesungguhan para ustadz dan ustadzah dalam melaksanakan tugas, fungsi dan perannya di pondok pesantren Al-Uswah.
- 3) Kekompakan dan rasa persaudaraan yang tinggi antara pengasuh dengan para ustadz dan ustadzah.
- 4) Semua ustadz dan ustadzah memiliki keilmuan baik intelektual maupun spiritual yang mumpuni.
- 5) Kepatuhan para santri terhadap aturan-aturan pondok.
- 6) Kemampuan para santri dalam menyerap pelajaran.
- 7) Kepribadian
- 8) Keluarga
- 9) Lingkungan
- 10) Dukungan dari pemerintah Kota Semarang

b. Faktor penghambat

- 1) Keterbatasan waktu dalam memberikan pelajaran kepada para santri.
- 2) Masih kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren Al-Uswah.
- 3) Kesibukan Orang Tua

- 4) Lingkungan
- 5) Media Massa

## **B. SARAN-SARAN**

Setelah melalui berbagai macam kegiatan penelitian yang dilakukan ada beberapa hal dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan keilmuan terutama mengenai masalah pembentukan akhlak santri di pondok pesantren. Ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan guna meningkatkan kualitas dari Pondok Pesantren Al-Uswah Gunungpati Semarang.

1. Adanya dukungan dari pemerintah Kota Semarang hendaknya bisa menyuplay dana untuk pembangunan penambah sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang terlaksannya kegiatan serta tujuan yang ingin dicapai
2. Perlu adanya batasan di lingkungan pondok pesantren sehingga sehingga terkontrolnya para santri terhadap pergaulan lingkungan sekitar.
3. Tindakan-tindakan sebagai bentuk pemberian efek jera terhadap para pelanggar peraturan supaya diberikan lebih tegas dan lebih efektif sehingga sanksi yang diberikan benar-benar dapat merubah kepribadian pada diri santri kearah lebih baik.

### **C. PENUTUP**

Alhamdulillahirabil'alamin segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah serta inayahnya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan Skripsi ini. Sebagai manusia yang tentunya tak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini belum maksimal dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca sekalian demi terciptanya sebuah Skripsi yang lebih baik dan sempurna.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin.